

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan kehidupan manusia di dunia, dimana pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan maka sikap, watak, kepribadian, dan keterampilan manusia akan terbentuk guna menghadapi masa depan yang menentukan maju mundurnya kehidupan suatu bangsa.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun diluar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Adapun tujuan dalam pendidikan dan pengajaran didapatkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkembangnya kebutuhan masyarakat akan praktek akuntansi maka pelajaran akuntansi adalah pengetahuan yang semestinya di pelajari dan dipahami dalam pendidikan tingkat SMK kelompok bisnis dan manajemen.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada kelas X Ak1 dan X Ak2 di SMK Negeri 1 Binjai, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah. Hal ini dapat diperkuat dengan data yang diperoleh dari guru bidang studi.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi nilai ulangan**  
**Kelas XI Ak1 SMK Negeri 1 Binjai**

No	Tes	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan harian 1	75	15	37,5	25	62,5
2	Ulangan harian 2	75	17	42,5	23	57,5
3	Ulangan harian 3	75	16	40	24	60
<b>Rata – Rata</b>			<b>16</b>	<b>40</b>	<b>24</b>	<b>60</b>

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Binjai

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi nilai ulangan**  
**Kelas XI Ak2 SMK Negeri 1 Binjai**

No	Tes	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan harian 1	75	16	40	24	60
2	Ulangan harian 2	75	18	45	22	55
3	Ulangan harian 3	75	11	27,5	29	72,5
<b>Rata – Rata</b>			<b>15</b>	<b>37,5</b>	<b>25</b>	<b>62,5</b>

Sumber : *Daftar Nilai Ulangan Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Binjai*

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata nilai ulangan dari seluruh siswa kelas X Ak siswa yang lulus pada ulangan harian 1,2, dan 3 sebanyak 31 siswa (38,75%) tidak sebanding dengan siswa yang tidak lulus KKM yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh banyaknya faktor. salah satu yang harus ditinjau dalam peningkatan hasil belajar ini adalah proses belajar mengajar (PBM). Guru menerangkan dan mencatat di papan tulis tetapi siswa mencatat belum efektif. Selain itu, bentuk catatan mereka berkesan tidak teratur dan asal sehingga membuat mereka bingung dan cepat jenuh ketika membaca ulang catatannya.

Dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan banyak informasi penting pada siswa. Akan tetapi tidak semua informasi itu dapat dihafal seketika itu juga. Oleh karena itu siswa perlu mencatat informasi tersebut. Pada dasarnya mencatat tidak sama dengan menyalin. Kebanyakan siswa menyalin informasi tanpa memahami informasi tersebut. Alasan utama untuk mencatat adalah memncatat dapat meningkatkan daya ingat. Tujuan mencatat bagi siswa adalah

membantu siswa mengingat apa yang disimpan dalam memori mereka. Pada umumnya siswa dapat mengingat dengan sangat baik ketika menuliskan informasi yang didengarnya. Tanpa mencatat dan mengulangi, kebanyakan siswa hanya mengingat sebagian kecil materi yang didengarnya, oleh karena itu diperlukan suatu teknik agar catatan tersebut efektif. Catatan yang efektif tersebut membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan member wawasan baru.

*Mind mapping* adalah peta pikiran yang dapat membantu siswa membuat informasi lebih mudah dimengerti dan diingat kembali. Peta pikiran juga bisa diciptakan dengan menggunakan citra visual dan perangkat grafis lainnya yang akan memberikan kesan yang lebih mendalam bagi siswa.

*Information search* adalah salah satu pembelajaran aktif. Dimana strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar aktif dan menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan bertanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Model pembelajaran *Mind Mapping* unggul dalam memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak siswa serta cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak yang merupakan cara mencatat kreatif dan efektif. Sedangkan *Information Search* adalah suatu strategi mencari informasi dalam memahami materi pelajaran yang disajikan sehingga siswa akan lebih efektif lagi dalam kegiatan belajar di kelas. Jadi pada proses pembelajaran, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Information Search* terhadap hasil belajar akuntansi SMK Negeri 1 Binjai kelas X Akuntansi tahun pembelajaran 2014/2015”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Binjai?
2. Apakah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Binjai?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi *Information Search* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Binjai?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan metode konvensional di kelas X Ak SMK Negeri 1 Binjai?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information search*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak pada materi Laporan Keuangan di SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* lebih baik daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi pembelajaran *information search* terhadap hasil belajar siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Binjai.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan bagi guru bidang studi akuntansi khususnya, dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi pembelajaran *information search* dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.